

**PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI *OPINION LEADER*
DI DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH
DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DESITA RAHMATUL ULLA
NIM. 11543202571

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA DESA, ALIM ULAMA, DAN TOKOH ADAT
SEBAGAI *OPINION LEADER* DI DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH
DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

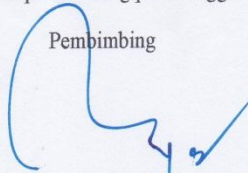
Disusun Oleh:

DESITA RAHMATUL ULLA

NIM: 11543202571

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 4 Juli 2019

Pembimbing



Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Fungsi Komunikasi *Opinion Leader* Di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh:

Nama : Desita Rahmatul Ulla

Nim : 11543202571

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Dekan



Dr. Nurdin, MA.

Nip. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua / Penguji I

Dr. H. Suhaimi D. M.Si

NIP. 19570828 197903 1 002

Sekretaris / Penguji II

Hayatullah Kurniadi, M.A

NIP. 19890619 201801 1 004

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017

- Han Vripa Ummuungri Ummuungri Ummuungri
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA DESA, ALIM ULAMA, DAN TOKOH ADAT SEBAGAI *OPINION LEADER* DI DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"** yang diajukan oleh saudara:

Nama : Desita Rahmatul Ulla

NIM : 11543202571

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 08 April 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Mei 2019

Penguji



Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

- Han Uipya Ummuulunggi Ummuulunggi Ummuulunggi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Desita Rahmatul Ulla

Nim : 11543303571

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat sebagai *Opinion Leader* Di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang buka karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 04 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Desita
Desita Rahmatul Ulla

NIM : 11543202571

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Masduki, M. Ag

Pekanbaru, 8 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Desita Rahmatul Ulla
NIM : 11543202571
Judul : "Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa, Alim Ulama, Dan Tokoh Adat
Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Giri Sako Kecamatan Logas
Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"

Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki, M. Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

ABSTRAK

Nama : Desita Rahmatul Ulla

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Pelaksanaan Fungsi Komunikasi *Opinion Leader* Di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Kehadiran *opinion leader* sangat dibutuhkan untuk menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi arus komunikasi, khususnya di pedesaan. Berbagai perubahan dan kemajuan masyarakat sangat ditentukan oleh peran *opinion leader*, salah satunya menjadi pendorong dalam meningkatkan tingginya antusiasme warga masyarakat dalam menjalankan kegiatan desa, yang dalam hal ini yang menjadi *opinion leader* adalah Kepala Desa, alim ulama, dan tokoh adat Desa Giri Sako. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi komunikasi *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan permasalahan penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan informan yang berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 4 orang informan kunci, dan 4 orang informan pendukung yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *pertama*, Kepala Desa Giri Sako melaksanakan empat fungsi komunikasi *opinion leader* yaitu sebagai pengambil keputusan dan kebijakan, sebagai pemberi informasi (*authority figure*), sebagai *trend setter*, sebagai pemberi nasihat (*local opinion leader*). *Kedua*, alim ulama Desa Giri Sako juga telah melaksanakan empat fungsi komunikasi *opinion leader* tersebut. *Ketiga*, Toko Adat Desa Giri Sako hanya melaksanakan tiga dari empat fungsi komunikasi *opinion leader* yaitu sebagai pengambil keputusan dan kebijakan, sebagai pemberi informasi (*authority figure*), sebagai pemberi nasihat (*local opinion leader*), dan fungsi sebagai *trend setter* tidak dilaksanakan oleh Tokoh Adat, kemudian ditemukan bahwa masyarakat merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan alim ulama, dibanding dengan Kepala Desa dan Tokoh Adat karena didasari rasa segan dan berkomunikasi atas dasar adanya kepentingan semata.

Kata kunci : Pelaksanaan Fungsi komunikasi, *Opinion Leader*, Kepala Desa, Alim Ulama, Tokoh Adat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Desita Rahmatul Ulla
Department : Communication
Title : **The Implementation of *Opinion Leader* Communication Function in the Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**

The presence of opinion leaders is needed to be one of the elements that influence the flow of communication, especially in rural areas. Various changes and progress of the community are very much determined by the role of opinion leaders, one of which is a driving force in increasing the high enthusiasm of community members in carrying out village activities. In this case, the opinion leaders are the Village Head, Muslim scholars (alim ulama), and traditional leaders of Giri Sako Village. This study is done to know the implementation of the Opinion Leader communication function in Giri Sako Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The method used in this research is descriptive qualitative, in which the researcher will explain and describe the research problem with interview, observation and documentation techniques. This study selects 8 informants consisting of 4 key informants, and 4 supporting informants based on purposive sampling technique. The results of this study conclude that first, the Head of Giri Sako Village carries out four opinion leader communication functions, namely as a decision maker and policy maker, as an authority figure, as a trend setter, and as a provider of advice (local opinion leader). Secondly, the religious scholars (Alim Ulama) of Giri Sako Village have also carried out the four functions of the opinion leader's communication. Third, the Traditional leaders of Giri Sako Village only conduct three of the four opinion leader communication functions, namely as a decision maker and policy maker, as an authority figure, and as a provider of advice (local opinion leader). Communication function as a trend setter is not carried out by the traditional Leaders. This study also finds that the community felt more comfortable communicating with religious scholars, compared to the Village Head and Traditional Leaders. This is because it is based on reluctance and interests.

Keywords: **Implementation of the communication function, Opinion Leader, Village Head, Alim Ulama, Traditional Figures**

KATA PEGANTAR



Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, berkat usaha keras yang tidak terlepas dari rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa, Alim Ulama, dan Tokoh Adat sebagai Opinion Leader Di Desa Giri Sako, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi** dan Melengkapi Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Satu kebahagiaan tersendiri penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam ke arah kebaikan, peradaban, dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Meskipun banyak cobaan dan rintangan yang dihadapi, namun semua itu dapat terlewati berkat dukungan dan bantuannya dari berbagai pihak hingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan, terutama dukungan terbesar yang telah diberikan oleh Orang Tua penulis yang bernama Ridwan Salim dan Yuliani yang telah memberikan cintanya dan segala hal yang tidak akan cukup rasanya jika hanya dijelaskan dengan kata-kata. Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendedikasikan waktunya untuk memimpin dan menjalankan visi dan misi Universitas, beserta Drs. H. Suryan S. Jamrah, M.A, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd, selaku Wakil Rektor II, H. Promadi, M.A, P. Hd selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III, Fakultas Dakwah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah senantiasa memberikan kemudahan dalam pelayanan selama proses perkuliahan hingga saat ini.
3. Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, beserta Yantos, S. IP, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah senantiasa memberikan kemudahan dalam pelayanan selama proses perkuliahan hingga saat ini.
4. Dr. Masduki, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar selama ini mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dengan tulus dan senantiasa membimbing, memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis selama proses pembuatan skripsi yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar ini.
5. Usman, S. Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang selama proses kuliah senantiasa mendampingi dan mendengarkan keluh kesah penulis dan senantiasa memberikan nasihat dan pencerahan bagi penulis.
6. Para Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu memberikan pengetahuan dan informasi yang sangat berguna bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Para Staff perpustakaan Universitas dan Staff perpustakaan Fakultas yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan dan melengkapi referensi penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
8. H. Wasidi selaku Kepala Desa Giri Sako, Ustad Syafi'i dan Ustad Muhammad Bardan selaku Alim Ulama Desa Giri Sako, dan Sumawan selaku Tokoh Adat Desa Giri Sako, yang telah berkenan memberikan waktunya kepada penulis guna melengkapi hingga terselesaikannya skripsi ini, beserta segenap Aparat Pemerintahan Desa Giri Sako dan segenap Masyarakat Desa Giri Sako yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh teman-teman kelas PR A yang merupakan teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, bantuan ilmu pengetahuan baik selama masa perkuliahan maupun selama proses pembuatan skripsi ini, dan menjadi teman yang baik dan menyenangkan yang menemani penulis selama kurang lebih 3 tahun ini.

10. Teman sesuka seduka yang tidak pernah bosan menjadi pendengar berbagai macam keluh kesah penulis, sahabat tercinta Delvi Elvita, Omie Rizka Nathania, dan khususnya Yuyun Fauziah yang telah menjadi teman kos penulis selama kurang lebih 7 tahun ini.

11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca sekalian untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2019
Penulis,

DESITA RAHMATUL ULLA
NIM : 11543202571

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan penelitian	8
2. Kegunaan penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	10
1. Fungsi <i>Opinion Leader</i>	10
2. Kepala Desa, Alim Ulama, dan Tokoh Adat	15
3. <i>Opinion Leader</i>	19
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
1. Data primer	31
2. Data sekunder	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Validitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Desa Giri Sako	36
B. Visi dan Misi Desa Giri Sako.....	36
C. Demografi	36
D. Keadaan Sosial	39
E. Keadaan Ekonomi	40
F. Kondisi Pemerintahan Desa	41

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Pengambil Keputusan dan Kebijakan	47
2. Pemberi Informasi (<i>Authority Figure</i>)	55
3. <i>Trend Setter</i>	60
4. Pemberi Nasihat (<i>Local Opinion Leader</i>)	63
B. Pembahasan Penelitian.....	69
1. Pengambil Keputusan dan Kebijakan	70
2. Pemberi Informasi (<i>Authority Figure</i>)	73
3. <i>Trend Setter</i>	74
4. Pemberi Nasihat (<i>Local Opinion Leader</i>).....	75

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

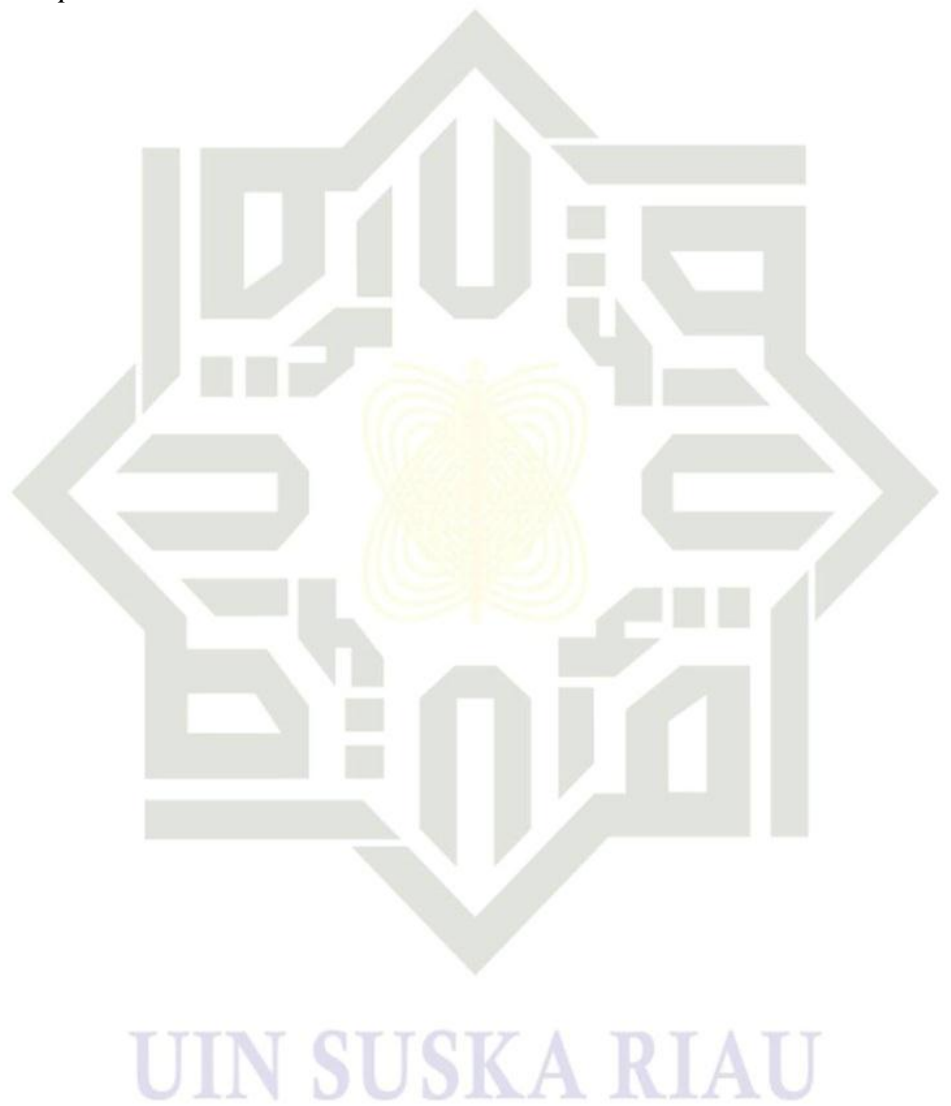
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keagamaan Masyarakat Desa Giri Sako	3
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1	Orbitasi Desa Giri Sako	39
Tabel 5.1	Matriks <i>Opinion leader</i>	78

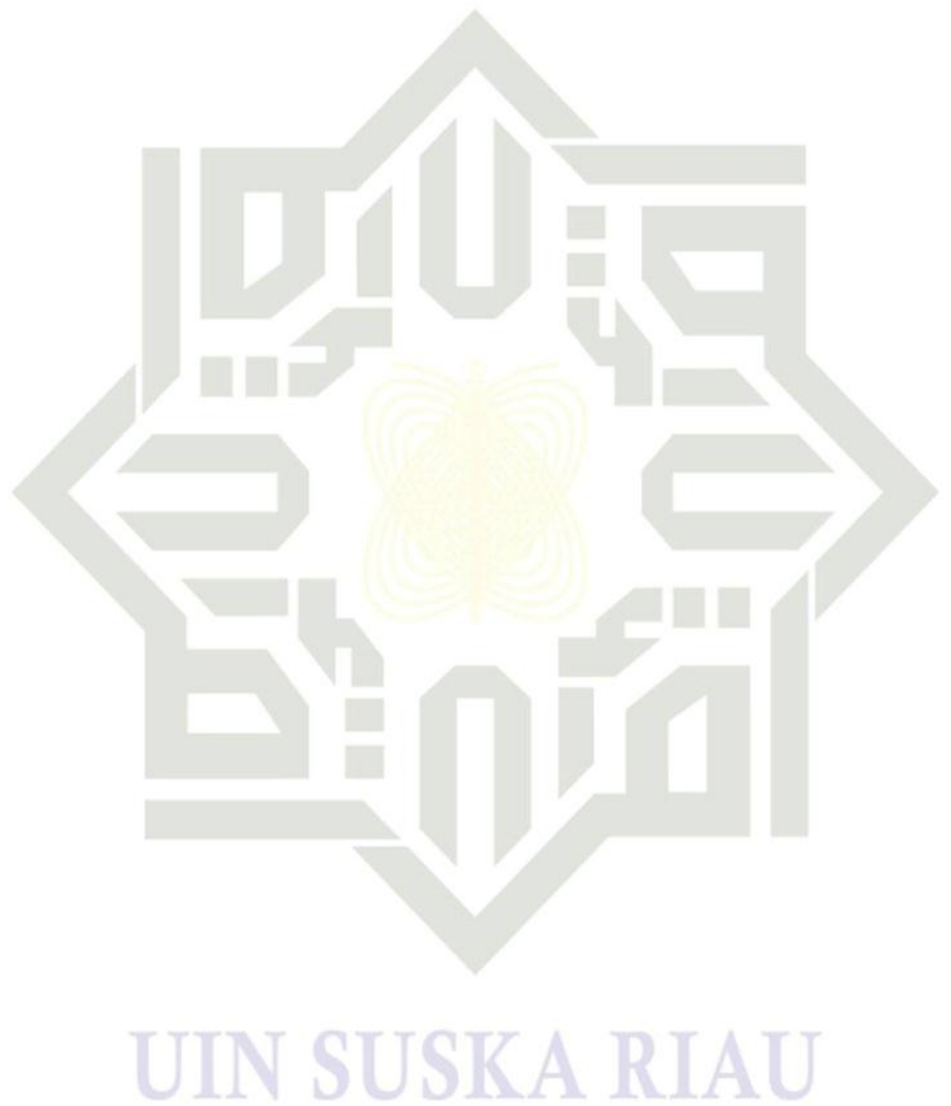


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1	Letak Geografis Desa Giri Sako.....	38
Gambar 4.2	Tata Letak Desa Giri Sako	38



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbentuknya suatu negara bukanlah sekedar untuk menunjukkan identitas suatu bangsa yang merdeka akan tetapi antara lain dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama. Itulah sebabnya manusia perlu bernegara karena negara merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kegiatan manusia secara bersama-sama dalam bernegara selalu membutuhkan kepemimpinan. Jadi sangatlah penting kinerja kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengenai berbagai hal, salah satunya meningkatkan antusiasme warga dalam menjalankan program desa.¹

Dimulai dari yang terbesar yaitu suatu negara, hingga komunitas yang terkecil sekalipun membutuhkan seorang pimpinan didalamnya. Demikian pula sebuah desa, dimana pemimpinnya dinamai dengan sebutan Kepala Desa. Selain itu, terlepas dari jabatan formal seorang Kepala Desa, disebuah desa ada sekelompok masyarakat yang disebut warga desa sebagai seorang yang “dituakan”, yang secara tidak langsung dapat dikatakan memiliki peran yang tidak kalah penting dengan peran Kepala Desa.

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul, atau adat istiadat setempat, yang diakui atau dibentuk dalam system pemerintahan nasional yang berada di Kabupaten atau Kota, sebagaimana disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.²

Disebuah Desa dimana masyarakatnya yang memiliki pemikiran yang masih awam, yang dapat dikatakan belum sepenuhnya berkembang seperti pemikiran masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan, memiliki banyak

¹ St. Sofiah, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Pawunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi”, *Jurnal Academica Fisip Untad* Vol. 03, No. 01 (Februari 2014), 564

² Trisusanti Lamangida dkk, “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto”, *Jurnal Administrasi Volume 6. No. 1* (Juni 2017), 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat dan tujuan untuk meminta pendapat dan nasihat untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan kehidupan yang sangat beragam. Yaitu dengan mendatangi *opinion leader* yang ada didesanya, dimana mereka yang menjadi *opinion leader* ini lebih didengar pendapatnya dan nasihatnya oleh warga desa. Dalam hal ini *opinion leader* terbagi menjadi dua bagian yaitu formal dan informal, contohnya adalah Kepala Desa, Kepala Kelurahan, Camat, Bupati, Guru, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan lain sebagainya.³

Seorang Kepala Desa yang memiliki jabatan formal di desanya sebagai seorang pemimpin harus mampu berperan sebagai *opinion leader* bagi rakyat yang dipimpinnya. Hal tersebut tak terlepas pula dari peran Alim Ulama dan Tokoh Adat didesa tersebut meskipun tidak memiliki jabatan formal seperti Kepala Desa. Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran *opinion leader* sangat dibutuhkan untuk menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi arus komunikasi, khususnya dipedesaan. Berbagai perubahan dan kemajuan masyarakat sangat ditentukan oleh peran *opinion leader*. *Opinion leader* bisa berperan memotivasi masyarakat dalam berbagai hal yang dapat membantu perkembangan desanya, salah satunya dalam hal pembangunan.⁴

Opinion leader sendiri adalah mereka yang memiliki otoritas yang tinggi dan yang menentukan sikap dan perilaku pengikutnya. Mereka diikuti bukan hanya dari kedudukan atau jabatan politik tetapi karena kewibawaan, ketundukan, kharisma, mitos yang melekat padanya atau karena pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya. Kepemimpinan *opinion leader* adalah kemampuan mempengaruhi sikap atau perilaku seorang secara informal sesuai dengan kehendak si pemimpin melalui hubungan sosial yang dibina.⁵

Dalam praktik komunikasi, para pemimpin opini itu merupakan pihak yang kerap dimanfaatkan perannya untuk mempengaruhi opini, sikap dan perilaku masyarakat supaya bersedia menerima dan mendukung tujuan yang

³ Sofiah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Pawunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi", *Jurnal Academica Fisip Untad* Vol. 03, No. 01 (Februari 2014), 566

⁴ *Ibid*, 565

⁵ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak dicapai komunikator.⁶ Komunikator disini memiliki artian salah satunya merupakan praktisi *public relations* yang mana memiliki tupoksi yang berhubungan dengan masyarakat. Sehingga dalam praktik komunikasi praktisi *public relation* sering memanfaatkan *opinion leader* untuk membangun hubungan dengan masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi disemua daerah, salah satunya di Desa Giri Sako.

Di Desa Giri Sako sendiri 97,8% masyarakatnya menganut agama islam, tentu saja pendapat seorang alim ulama sebagai salah satu *opinion leader* di desa tersebut akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi warga desa, dan warga Desa Giri Sako juga mayoritas adalah suku jawa, sehingga pendapat seorang tokoh adat sebagai salah satu *opinion leader* juga menjadi bahan pertimbangan tersendiri untuk didengar dan dijalankan oleh warga desa.

Table 1.1 Data Keagamaan Masyarakat Desa Giri Sako

No	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	2. 722 Orang
2	Kristen	9 Orang
3	Katolik	7 Orang
4	Hindu	-
5	Budha	-
Total Masyarakat		2.783 Orang

Sumber: Data dari Kator Desa Giri Sako

Di zaman yang sudah modern seperti saat ini menimbulkan sikap acuh antara sesama masyarakat. Tingginya tingkat kemajuan teknologi menimbulkan jarak antar individu dengan individu yang lainnya, seakan bersosialisasi tak lagi diperlukan. Hal tersebut yang kemudian menimbulkan mudarnya rasa sosialisme antar individu. Di tegah semaraknya kemajuan teknologi tersebut masyarakat Desa Giri Sako memiliki antusiasme yang tinggi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa, baik dalam bidang keagamaan maupun sosial. Hal tersebut terlihat dari kemajuan desa yang terus berkembang setiap tahunnya sejak masa kepemimpinan Kepala Desa saat ini.

⁶ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009).



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di desa ada suatu kecenderungan dalam masyarakat, dimana warga masyarakat akan lebih sering berkomunikasi sesama mereka dengan memilih tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Pemuka pendapat memiliki gradasi homofili yang lebih baik dibanding dengan pihak lain. Jika homofili dalam suatu sistem sosial itu tinggi, maka komunikasi akan sangat mudah untuk dilakukan. Karena itu pelaksanaan fungsi komunikasi *opinion leader* harus berjalan dengan baik. Masyarakatlah yang mengetahui sendiri apa yang dibutuhkan dan menjadi kepentingan dalam hidupnya. Dengan demikian maka ia sangat berhak menentukan tindakan-tindakan yang perlu dilakukannya dalam rangka pemenuhan dari segala kebutuhannya, termasuk membangun komunikasi dengan *opinion leader*-nya. Sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan tidak lagi terlalu bergantung pada pemerintah pusat.⁷

Hal tersebut menjadi dasar pemikiran bahwa *opinion leader* menjadi salah satu unsur pendorong dari tingginya antusiasme warga Desa Giri Sako dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa, karena *opinion leader* ini yang senantiasa berkomunikasi dengan warga masyarakat baik dalam hal yang bersifat pribadi maupun hal yang bersifat umum, dimana yang dimaksud *opinion leader* dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, alim ulama dan Tokoh Adat. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi komunikasi seorang Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat sebagai *opinion leader* dalam meningkatkan antusiasme warga Desa Giri Sako untuk menjalankan kegiatan desa dan apakah pelaksanaan fungsinya sudah berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing, penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya kedalam tugas akhir yang berjudul **“PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI *OPINION LEADER* DI DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

⁷ St. Sofiyah, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Pawunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi”, *Jurnal Academica Fisip Untad* Vol. 03, No. 01 (Februari 2014), 565

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Fungsi Komunikasi

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Secara sederhana pelaksanaan dapat dikatakan sebagai penerapan.⁸

Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.⁹

Komunikasi adalah serangkaian kegiatan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lainnya dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dimengerti atau dapat mengubah perilaku orang lain.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi komunikasi adalah suatu rancangan tugas yang telah direncanakan secara sistematis yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi tertentu kepada orang lainnya.

2. Opinion Leader

Opinion Leader adalah orang yang mempunyai keunggulan dari pada masyarakat kebanyakan. Salah satu keunggulan *opinion leader* dibandingkan dengan masyarakat kebanyakan adalah pada umumnya *opinion leader* itu lebih mudah menyesuaikan diri dengan masyarakatnya, lebih kompeten dan lebih mengetahui tata cara memelihara norma yang ada dalam masyarakat.¹¹

⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 70

⁹ Nining Haslinda Zainal, *Tugas dan Fungsi Pegawai*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 22

¹⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 4

¹¹ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang dimaksud dengan *opinion leader* adalah seseorang yang pendapatnya didengarkan terlebih dahulu dibandingkan yang lainnya oleh kelompoknya untuk dijadikan panutan dan diikuti oleh pengikutnya. Dalam penelitian ini yang menjadi *opinion leader* adalah Kepala Desa, alim ulama, dan Tokoh Adat di Desa Giri Sako.

a. Kepala Desa

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya, Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.¹²

Adapun Kepala Desa dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Alim Ulama

Secara bahasa, kata ‘ulama’ adalah bentuk plural dari kata ‘alim’ yang merupakan *ism fa’il* dari kata dasar ‘ilm’. Jadi ‘alim’ adalah orang yang berilmu. Kata ‘ulama’ ini kemudian diserap kedalam Bahasa Indonesia untuk arti orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan agama islam. Artinya ulama adalah orang-orang dengan spesifikasi penguasaan ilmu-ilmu syariah, dengan semua detail mulai dari hulu hingga hilir.¹³

Dapat disimpulkan alim ulama adalah seseorang yang mengerti dan mengetahui serta ahli atau mempunyai kelebihan dalam bidang ilmu agama islam yang lebih dari masyarakat biasanya. Adapun alim ulama dalam penelitian ini adalah alim ulama Desa Giri Sako, yaitu Imam Masjid Nurul Huda dan Guru mengaji yaitu Bapak Muhammad

¹² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

¹³ Moh. Romzi, “Ulama dalam Perspektif Nahdatul Ulama”, *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 02 No. 01, (Maret, 2012), 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bardan, dan Imam Mushollah Baitul Muttaqin dan Guru mengaji Bapak Syafi'i.

c. Tokoh Adat

Tokoh Adat adalah pihak yang berperan menegakkan aturan adat, tokoh adat berperan dalam membina dan mengendalikan sikap dan tingkah laku warga masyarakat agar sesuai dengan ketentuan adat.¹⁴

Adapun pengertian Tokoh Adat adalah seseorang yang memiliki pengetahuan lebih mengenai adat istiadat yang dianut warga masyarakatnya, dan seseorang dimintai tolong atau dimintai informasi yang berkaitan dengan adat istiadatnya tersebut. Tokoh Adat dalam penelitian ini adalah Tokoh Adat Desa Giri Sako, yaitu Bapak Sumawan atau yang biasa dipanggil warga desa dengan sebutan Mbah Mawan.

3. Desa Giri Sako

Desa Grisi Sako adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau di Indonesia. Desa Giri Sako merupakan salah satu desa tempat dimana penduduk dari daerah pulau Jawa yang melakukan transmigrasi ke Sumatra, sehingga mayoritas masyarakatnya adalah berasal dari suku Jawa. Dan 95% beragama Islam.

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk lebih memperjelas lagi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup pelaksanaan fungsi komunikasi *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Riau, dimana yang menjadi *opinion leader*-nya adalah Kepala Desa, alim ulama, dan Tokoh Adat.

¹⁴Desy Artina, Junaidi, "Peran Tokoh Adat dalam Pemekaran Desa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan", *Jurnal Melayunesia Law Vol. 1, No. 1*, (Desember 2017), 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan fungsi komunikasi *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi komunikasi *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi untuk mengetahui pelaksanaan fungsi komunikasi *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan berpikir dalam kajian ilmiah peneliti khususnya serta masukan bagi semua pihak yang terkait, khususnya tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yakni Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGAK PIKIR

A. Kajian Teori

1. Fungsi Komunikasi *Opinion Leader*

Pengertian fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun beberapa pengertian lainnya fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.¹⁵

Fungsi adalah kegiatan pokok yang dilakukan suatu organisasi atau lembaga. Adapun menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengemukakan fungsi adalah jabatan atau kedudukan. Fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya.¹⁶

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dimengerti atau dapat mengubah perilaku orang lain. Dalam proses berkomunikasi didalamnya memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda-beda, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi sosial

Komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.

b. Komunikasi ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi

¹⁵ Nining Haslinda Zainal, *Tugas dan Fungsi Pegawai*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 22

¹⁶ Badudu dan Sutan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996), 412



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui komunikasi nonverbal.

c. Komunikasi ritual

Komunikasi ritual dilakukan secara kolektif dan dalam bentuk yang menegaskan kembali komitmen kepada tradisi keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideology, dan agama.

d. Komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan menghibur.

Berdasarkan uraian di atas peran dan fungsi komunikasi *opinion leader* menjadi salah satu unsur yang sangat mempengaruhi arus komunikasi. Khususnya dipedesaan. terdapat beberapa peran dan fungsi yang dilakukan *opinion leader*. Menurut Wells dan Prensky, setidaknya terdapat beberapa peran dan fungsi *opinion leader* dalam pengambilan keputusan/kebijakan yaitu, pemberi informasi (*authority figure*), *trend setter*, dan pemberi nasihat (*local opinion leaders*).¹⁷

a. Pengambil Keputusan/Kebijakan

Umumnya, beberapa ahli sependapat bahwa kata keputusan berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Namun, hampir tidak merupakan pilihan antara yang benar dan yang salah, tetapi yang sering terjadi adalah pilihan antara yang “hampir benar” dan yang “mungkin salah”. Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.¹⁸

¹⁷ Fitri Permata Sari, “Peran Opinion Leader Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Depok Dalam Pilkada Kota Depok 2015”, (Skripsi Prodi Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), 23

¹⁸ Syamsul Arifin, *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disisi lain ada pula pembagian jenis keputusan berdasarkan masalah yang dihadapi, yaitu:

- 1) Keputusan yang diprogramkan, keputusan ini adalah keputusan yang dibuat berdasarkan problem yang diketahui secara baik atau masalah yang diketahui secara jelas. Informasi juga tersedia secara mencukupi untuk digunakan dalam mengambil keputusan. Fakta-fakta dan angka-angka serta data diolah untuk memberikan informasi yang bermakna sehingga keputusan bisa diprogramkan.
- 2) Keputusan yang tidak diprogramkan, adapun keputusan ini adalah keputusan yang diambil atau dibuat berdasarkan masalah yang tidak diketahui secara jelas atau data dan informasinya kurang tersedia sebagaimana mestinya.¹⁹

Pengambil keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan. Pembuatan keputusan ini bertujuan untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang bersangkutan dengan berbagai konflik sehingga usaha pencapaian tujuan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara efektif dan baik. Menurut beberapa ahli menyatakan bahwa keputusan yang baik adalah keputusan yang memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya:

- 1) Keputusan yang dibuat, baik yang bersifat strategis, taktis maupun oprasional, harus berkaitan dengan berbagai sasaran yang ingin dicapai.
- 2) Keputusan yang diambil harus memenuhi persyaratan rasionalitas dan logika yang berarti menuntut pendekatan ilmiah berdasarkan teori para ahli.
- 3) Keputusan yang diambil dengan menggunakan pendekatan ilmiah digabung dengan daya pikir yang kreatif, inovatif, intuitif, dan bahkan emosional.
- 4) Keputusan yang diambil harus bisa dilaksanakan

¹⁹ *Ibid*, 179-180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Keputusan yang diambil harus diterima dan dipahami baik oleh kelompok pemimpin yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam melaksanakan keputusan itu maupun oleh para pelaksana kegiatan operasional.²⁰

b. Pemberi Informasi (*authority figure*)

Authority figure disini *opinion leader* berfungsi sebagai pemberi informasi, anjuran atau pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk membantu masyarakat untuk memuaskan keinginannya. *Opinion leader* merupakan sumber informasi yang memiliki kredibilitas tinggi karena bertujuan memberikan informasi dalam segala hal tanpa mendapatkan kompensasi apapun dari saran yang mereka berikan.

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi suatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Tidak semua data atau fakta dapat diolah menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Jika suatu data yang diolah ternyata tidak bermanfaat bagi penerimanya, maka hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah informasi.²¹

Informasi sendiri selain dapat disampaikan secara langsung ke penerimanya dapat pula disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya. Adapun fungsi dari informasi sendiri adalah menjadi sumber pengetahuan baru, menghapus ketidak pastian, sebagai media hiburan, sebagai sumber berita, untuk sosialisasikan kebijakan, untuk mempengaruhi khalayak, dan untuk menyatukan pedapat. Terdapat beberapa jenis informasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi berdasarkan sifat, informasi ini dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu: Faktual (yaitu informasi yang dibuat berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya), Opini atau

²⁰ *Ibid*, 182-183

²¹ Sariyono, "Peran Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Salaguta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah", (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Alluddin, Makasar, 2017), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep (yaitu informasi yang dibuat berdasarkan pendapat seseorang tentang suatu hal), Deskripsi (yaitu informasi yang dibuat dalam bentuk penjelasan terperinci mengenai suatu hal).

- 2) Informasi berdasarkan kegunaan, informasi ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: informasi yang menambah pengetahuan, yaitu informasi yang isinya menambah pengetahuan baru bagi seseorang, dan informasi berdasarkan penyajian, yaitu informasi yang disampaikan dalam beberapa bentuk, misalnya artikel, audio, gambar, video, dan lainnya.
- 3) Informasi berdasarkan bidang kehidupan, contohnya seperti informasi kesehatan, informasi pendidikan, informasi bisnis, informasi olahraga, dan sebagainya.
- 4) Informasi berdasarkan peristiwa, informasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu, informasi dalam negeri (Domestik), dan informasi luar negeri.²²

c. *Trend Sette*

Yaitu seseorang yang pengalaman pribadinya diikuti oleh orang lain. Tokoh ini mempunyai gaya hidup untuk ditiru, meskipun tidak peduli apakah orang lain akan mengikuti gaya hidupnya atau tidak. *Trend setter* diawali dengan proses dimana adanya ide kreatif dan inovatif, kemudian ditawarkan dan dikomunikasikan kepada masyarakat umum, kemudian masyarakat akan menilainya, jika cocok dan bisa memenuhi keinginan masyarakat, maka ide tersebut akan menjadi pusat perhatian.²³

Trend setter sendiri memiliki beberapa cirri-ciri yaitu: menjadi inspirasi, menjadi panutan, berkharia, menjadi populer, dan diikuti banyak orang.

²² Pembagian Informasi, Dalam <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/08/jenis-jenis-informasi-ciri-ciri-dan-fungsi-informasi.html> (Di Akses pada Tanggal 03 Maret 2019)

²³ Sariyono, "Peran Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Salaguta Kecamatan Budong Budong Kabupaten Mamuju Tengah", (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Alluddin, Makasar, 2017), 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pemberi Nasihat (*Local opinion leader*)

Yaitu seorang individu yang berada di dalam kelompok referensi positif, memberikan anjuran dan pengalaman pribadi tentang produk mana yang sebaiknya dipilih seseorang agar dapat diterima dikelompok tersebut. *Opinion leader* sebagai pemberi nasihat dan saran dapat berbicara mengenai suatu hal, pengalamannya terhadap hal tersebut, sehubungan dengan apa yang mereka ketahui tentang hal tersebut, atau yang lebih agresif menganjurkan orang lain untuk mencoba menerapkan atau menghindari hal tersebut.²⁴

Nasihat adalah suatu petunjuk yang memuat pelajaran terpetik dan baik dari si penutur yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi ataupun alasan bagi si mitra tutur untuk melaksanakan suatu hal. Secara umum, pengertian nasihat adalah suatu hal yang berhubungan dengan hal yang baik-baik. Nasihat juga dapat diartikan sebagai teguran, petunjuk, ajaran, pelajaran, anjuran, yang isi pokoknya mengarah pada kebaikan.

Ada dua macam nasihat, yaitu: pertama, *Almasmu* yaitu nasihat yang bisa kita dengar. Misalnya, nasihat seorang mubalig kepada pendengarnya, nasihat guru kepada muridnya, atau nasihat orang tua kepada anaknya, nasihat-nasihat itu menjadi pelajaran karena bisa kita dengar. Kedua, *Al-Masyhud* yaitu nasihat yang tidak kita dengar tapi dapat kita saksikan, seperti seluruh perjalanan hidup seseorang yang bisa menjadi nasihat bagi kita.²⁵

2. Kepala Desa, Alim Ulama, dan Tokoh Adat

a. Kepala Desa

Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa Jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun, dan untuk diperpanjang lagi kepentingan masyarakat setempat,

²⁴ Ibid, 28

²⁵ *Pengertian Nasihat*, Dalam www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-nasihat/ (Diakses pada 03 Maret 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bedasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.²⁶

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintah, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda dan olahraga, dan karang taruna.²⁷

b. Alim Ulama

Secara bahasa, kata ‘ulama’ adalah bentuk plural dari kata ‘alim’ yang merupakan *ism fa’il* dari kata dasar ‘ilm’. Jadi ‘alim’ adalah orang yang berilmu. Kata ‘ulama’ ini kemudian diserap kedalam Bahasa

²⁶ Puput Permatasari, Lutfi Basit, “Peran Komunikasi Organisasi Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa”, *Jurnal Interaksi* Vol. 2, No. 1 (Januari 2017), 23

²⁷ *Ibid*, 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia untuk arti orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan agama islam. Artinya ulama adalah orang-orang dengan spesifikasi penguasaan ilmu-ilmu syariah, dengan semua detail mulai dari hulu hingga hilir.²⁸

Alim Ulama atau Kiai biasanya merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pesantren atau mengajar kitab-kitab islama klasik kepada para santrinya. Namun, dizaman sekarang, banyak juga ulama yang cukup berpengaruh dalam masyarakat juga mendapat gelar “kiai”, walaupun mereka tidak memimpin pesantren.²⁹

Menurut ensiklopedia dalam islam, Ulama adalah orang yang memiliki ilmu agama dan pengetahuan, keulamaan yang dengan pengetahuannya tersebut memiliki rasa takut dan tunduk kepada Allah SWT. Sebagai orang yang mempunyai pengetahuan luas, maka Ulama telah mengukir berbagai peran dimasyarakat, salah satu peran Ulama sebagai tokoh Islam adalah mereka sebagai kelompok terpelajar yang membawa pencerahan kepada masyarakat sekitarnya.

Peran ulama dalam kehidupan masyarakat beragama dalam memimpin dan membangun sebuah moral dan pemikiran yang agamis dikalangan masyarakat memang sangatlah menarik. Dalam pelaksanaannya Alim Ulama dapat berperan lebih luas, bukan hanya terbatas pada pembangunan rohaniah masyarakat saja, tetapi juga dapat berperan sebagai motivator, pembimbing, dan pemberi landasan etis dan moral, serta menjadi mediator dalam seluruh aspek kegiatan pembangunan. Berikut peran Ulama dalam berbagai aspek antara lain:³⁰

1) Ulama sebagai motivator

Begitu kompleksnya masalah yang dihadapi umat manusia di dunia ini, yang pemerintah sendiri sulit untuk mengatasinya, seperti pemberantasan kemiskinan, mengatasi kesenjangan,

²⁸ Moh. Romzi, “Ulama dalam Perspektif Nahdatul Ulama”, *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 02 No. 01, (Maret, 2012), 42

²⁹ Zulfi Mubaraq, *Perilaku Politik Kiai*, (Malang : UIN Maliki Pers, 2012), 3

³⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : Rosdakarya, 2006), 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah kerusakan lingkungan, dan mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia. Para Ulama atau tokoh agama dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk selalu giat berusaha.

Para Ulama seyogyanya memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa takdir hanyalah batas terakhir dalam upaya manusia dalam meraih prestasi. Dengan demikian, dalam konteks ini para Ulama telah mampu membuktikan kemampuannya untuk berbicara secara rasional dan tetap membangkitkan gairah serta aksi masyarakat dalam meraih sesuatu yang dicita-citakannya.³¹

2) Ulama sebagai pembimbing moral

Peran kedua yang dimainkan oleh Ulama dimasyarakat adalah peran yang berkaitan dengan upaya-upaya menanamkan prinsip-prinsip etik dan moral masyarakat. Dalam hal ini, para Ulama dengan bekal ilmu agama yang dimilikinya, memberikan patokan-patokan moral dalam mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan pedoman dari kitab suci, teladan para Nabi, dan hukum-hukum agama yang berlaku.³²

3) Ulama sebagai mediator

Peran lain Ulama tidak kalah pentingnya juga dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dimasyarakat adalah sebagai wakil masyarakat dan sebagai pengatur dalam menjalin kerjasama yang harmonis dengan banyak pihak dalam rangka melindungi kepentingan-kepentingannya dimasyarakat, sehingga pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan masyarakat dapat mensosialisasikan kepentingannya melalui Ulama yang dipercaya di desa tersebut.³³

³¹ *Ibid*, 139

³² *Ibid*, 140

³³ *Ibid*, 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tokoh adat

Tokoh Adat adalah pihak yang berperan menegakkan aturan adat, tokoh adat berperan dalam membina dan mengendalikan sikap dan tingkah laku warga masyarakat agar sesuai dengan ketentuan adat.³⁴

Fungsi tokoh adat dalam masyarakat tidak jauh berbeda dengan fungsi hukum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat, bagaimana seharusnya bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan merupakan dasar dari tingkah laku tersebut adalah kebiasaan yang bersifat normatif yaitu adat istiadat.
- 2) Menjaga keutuhan persekutuan dalam masyarakat, supaya persekutuan tersebut tetap terpelihara dan tidak dirusakkan oleh berbagai tindakan anggota masyarakat yang tidak sesuai adat istiadat.
- 3) Memberikan pegangan kepada anggota masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial. Pengendalian sosial tersebut lebih bersifat pengawasan terhadap tingkah laku masyarakat sehingga hidup persekutuan dapat dipertahankan sebaik-baiknya.
- 4) Memperhatikan setiap keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam hukum adat, sehingga keputusan tersebut mempunyai wibawa dan dapat memberikan kepastian hukum yang mengikat semua anggota masyarakat.
- 5) Merupakan tempat bersandarnya anggota masyarakat untuk menyelesaikan, melindungi, menjamin ketentraman.³⁵

3. *Opinion Leader*

a. Sejarah singkat *Opinion Leader*

Istilah *opinion leader* menjadi perbincangan dalam literatur komunikasi sekitar tahun 1950 – 1960 an sebelumnya istilah *opinion*

³⁴Desy Artina, Junaidi, "Peran Tokoh Adat dalam Pemekaran Desa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan", *Jurnal Melayunesia Law Vol. 1, No. 1*, (Desember 2017), 40

³⁵Soebakti, Poespanoto, *Asas-Asas dan Susunan Hukum Adat*, (Jakarta : Pradya Paramitha, 1981), 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leader dalam literatur komunikasi sering digunakan kata-kata *influential*, *influencer*, atau *tastemaker* untuk menyebut *opinion leader*. kemudian kata *opinion leader* lebih sering dikenal dimasyarakat pedesaan, sebab pada saat itu tingkat media masih rendah serta pendidikan yang belum maju. Jadi kebutuhan akan informasi di pedesaan didapat dari mereka yang mempunyai pemahaman yang tinggi serta kebutuhan akan media yang tidak rendah.³⁶

Di negara-negara berkembang, peran para pemimpin pendapat memperoleh kedudukan yang sangat penting, karena mereka memiliki kemampuan dalam meneruskan pesan-pesan secara ampuh. Para pemimpin opini itu mampu mempengaruhi tingkah laku orang lain kearah yang dikehendaki. Karena kemampuannya dalam mempengaruhi opini publik para pemimpin pendapat itu memiliki massa pengikut yang besar jumlahnya. Biasanya, siapa yang mampu menyertakan atau mendasarkan pendapatnya pada argumentasi yang lebih kuat dan dalam perspektif yang lebih luas, dialah yang memiliki massa pendukung yang paling besar.³⁷

Karena besarnya massa pendukung, suara pemimpin pendapat kerap dianggap sebagai suara rakyat. Dalam negara demokrasi suara rakyat dianggap sebagai suara tuhan, *vox populi vox dei*. Ketika komunikasi sudah dikuasai pendapat dari pemimpin pendapat, maka peran pemangku jabatan resmi atau pejabat pemerintah menjadi melemah. Pemimpin pendapat yang berada dalam posisi kepemimpinan formal (*formal leadership*) biasanya melakukan kegiatan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain secara tidak formal melalui jaringan komunikasi interpersonal.³⁸

³⁶ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2009), 68

³⁷ *Ibid*, 68

³⁸ *Ibid*, 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian *Opinion Leader*

Opinion Leader adalah orang yang mempunyai keunggulan dari pada masyarakat kebanyakan. Salah satu keunggulan *opinion leader* dibandingkan dengan masyarakat kebanyakan adalah pada umumnya *opinion leader* itu lebih mudah menyesuaikan diri dengan masyarakatnya, lebih kompeten dan lebih mengetahui tata cara memelihara norma yang ada dalam masyarakat.³⁹

Opinion Leader juga dapat diartikan sebagai orang yang sering dimintai petunjuk dan informasi oleh kebanyakan masyarakat, meneruskan informasi politik dari media massa kepada masyarakat. Misalnya tokoh informal masyarakat kharismatis, atau siapapun yang dipercaya oleh publik. *Opinion leader* adalah mereka yang memiliki otoritas yang tinggi dan yang menentukan sikap dan perilaku pengikutnya. Mereka diikuti bukan dari kedudukan atau jabatan politik tetapi karena kewibawaan, ketundukkan, kharisma, mitos yang melekat padanya. Berkaitan dengan itu *opinion leader* dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) *Formal Leader* (pemimpin resmi) yaitu orang yang mempunyai fungsi dalam masyarakat karena diangkat secara resmi seperti para pejabat, pamong praja, kepala desa, kepala kelurahan, camat, bupati, guru, dosen dan lain-lain
- 2) *Informal Leader* (pemimpin tidak resmi) yaitu orang-orang yang terkemuka dalam masyarakat dan tidak diangkat secara resmi tetapi cukup berpengaruh terhadap masyarakat di lingkungannya seperti tokoh-tokoh masyarakat yaitu tokoh agama, tokoh adat dan sebagainya.⁴⁰

³⁹ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 161

⁴⁰ St. Sofiyah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Pawunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi", *Jurnal Academica Fisip Untad* Vol. 03, No. 01 (Februari 2014), 566

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan empiris menunjukkan bahwa pemimpin pendapat adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan membimbing pendapat dan tingkah laku orang lain kearah yang dikehendaki, orang yang memiliki kemampuan seperti itu seringkali di cari untuk dimintai informasi atau nasihatnya mengenai suatu persoalan.

Dalam praktik komunikasi, para pemimpin opini itu merupakan pihak yang kerap dimanfaatkan perannya untuk mempengaruhi opini, sikap dan perilaku masyarakat supaya bersedia menerima dan mendukung tujuan yang hendak dicapai komunikator. Ketimbang menjalankan peran langsung, para komunikator lebih memilih merangkul para pemimpin opini. Alasan utama dbalik cara ini lebih terkait dengan kendala komunikasi yang bakal dihadapi untuk mencapai tingkat keberhasilan komunikasi yang lebih tinggi.⁴¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lazarsfeld berikut beberapa ciri *opinion leader* beserta komunikasi yang dijalankannya sebagai berikut:

- 1) Komuniaksi interpersonal mempunyai struktur jaringan yang lebih (umpamanya kerabat, keluarga besar, suku, dan sebagainya yang sangat kuat, karena ikatan yang telah lama ada)
- 2) Komunikasi dalam masyarakat Indonesia ditandai oleh cirri-ciri sistem komunikasi feodal. Ada garis hierarki yang ketat sebagai bawaan dari sistem awal tradisional, pemuka pendapat sudah tentu dan mempunyai pengaruh yang jelas
- 3) Pemimpin pendapat dianggap telah dikenali dan dapat diketahui dengan mudah dari fungsi mereka masing-masing seperti alim ulama, pemuka adat, guru swasta, atau pendidikan informal, dukun dan sebagainya.

⁴¹ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2009),70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Jaringan komunikasi yang ada dalam masyarakat juga dengan sendirinya dianggap telah dikenali pula, yaitu jaringan yang berkaitan dengan masing-masing jenis pranata atau pemimpin pendapat tersebut.
- 5) Pemimpin pendapat tidak hanya mereka yang memegang fungsi dalam pranata informal masyarakat tetapi juga pemimpin formal, termasuk yang mempunyai kedudukan karena ditunjuk dari luar (pamong praja, dokter, penyuluh, dan sebagainya).
- 6) Pemimpin pendapat di Indonesia dianggap bersifat polimorfik, yaitu serba tahu atau tempat menanyakan segala hal.
- 7) Pemimpin pendapat pasti akan meneruskan informasi yang diterimanya kepada pengikutnya, meskipun dengan perubahan-perubahan. Terkadang pula dalam hal ini adalah bahwa pemimpin.⁴² Ada dua pengelompokan *opinion leader* berdasarkan aktif tidaknya dalam perilaku, sebagai berikut:

- 1) *Opinion leader* aktif (*opinion giving*). *Opinion leader* disebut aktif jika ia sengaja mencari penerima atau *followers* untuk mengumumkan atau mensosialisasikan suatu informasi.
- 2) *Opinion leader* pasif (*opinion seeking*). Artinya *opinion leader* dicari oleh *followers*-nya. Dalam hal ini *followers* aktif mencari sumber informasi kepada *opinion leader* sehubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.⁴³

c. Cara mengetahui *opinion leader*

Menurut M. Rogers (1973) sedikit-tidaknya ada tiga cara mengukur atau mengetahui adanya *opinion leader*. Ketiga cara yang di sebutkan dalam literatur-literatur komunikasi itu adalah sebagai berikut.⁴⁴

⁴² Sariyono, "Peran Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Salaguta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah", (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Alluddin, Makasar, 2017), 21

⁴³ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),

⁴⁴ *Ibid*, 157-160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode sosiometrik

Dalam metode ini masyarakat ditanya kepada siapa mereka meminta nasihat atau mencari informasi mengenai masalah kemasyarakatan yang dihadapinya. Metode ini bisa disebut sebagai sosiometrik atau jaringan komunikasi. Misalnya masalah itu mengenai difusi inovasi, kepada masyarakat diajukan pertanyaan: “dari mana anda memperoleh informasi tentang difusi inovasi?” jadi orang yang paling banyak mengetahui dan dimintai nasihat tentang masalah tersebut dialah yang disebut sebagai *opinion leader*.

2) Informants rating

Lewat metode ini diajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu pada orang/responden yang dianggap sebagai *key informants* dalam masyarakat mengenai siapa yang dianggap masyarakat sebagai pemimpin-pemimpin mereka. Dalam metode ini peneliti harus jeli dalam memilih *key informants* dan mereka yang benar-benar dekat dengan masyarakatlah yang selayaknya dipilih.

3) Self designing method

Dalam metode ini kita dapat mengajukan pertanyaan kepada responden dan minta diajukan tendensi orang lain yang dapat menunjuk siapa-siapa yang diperkirakan mempunyai pengaruh. Misalnya, Apakah seseorang yang memerlukan suatu informasi perlu meminta keterangan kepada ibu /bapak. Jika jawabannya tidak maka hal tersebut belum menunjukkan siapa yang sering dimintai keterangan. Hal ini sangat bergantung kepada ketepatan (akurasi) responden untuk mengidentifikasi dirinya sebagai pemimpin.

d. Syarat dan karakteristik *opinion leader*

Menjadi *opinion leader* bagi masyarakat tentunya memiliki syarat-syaratnya tersendiri, syarat seorang pemimpin opini yang dikemukakan oleh Floyd Ruch adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Social perceptions*, artinya seorang pemimpin harus memiliki ketajaman dalam menghadapi situasi
- 2) *Ability in abstract thinking*, artinya pemimpin harus memiliki kecakapan secara abstrak terhadap masalah yang dihadapi.
- 3) *Emotional stability*, artinya pemimpin harus memiliki perasaan yang stabil, tidak mudah tertekan pengaruh dari luar (yang tidak diyakini atau bertolak belakang dengan keyakinan masyarakat).⁴⁵

Opinion leader adalah orang yang mempunyai keunggulan dari masyarakat kebanyakan. Sudah sepantasnya jika mereka mempunyai karakteristik yang membedakan dirinya dengan yang lain. Beberapa karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih tinggi pendidikan formalnya dibanding dengan anggota masyarakat lain.
- 2) Lebih tinggi Status Sosial Ekonominya (SSE);
- 3) Lebih inovatif dalam menerima dan mengadopsi ide baru;
- 4) Lebih tinggi pengalaman medianya (*media exposure*);
- 5) Kemampuan empatinya lebih besar;
- 6) Partisipasi sosialnya lebih besar;
- 7) Lebih kosmopolit (mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas);
- 8) Lebih peduli pada masalah-masalah yang dihadapi masyarakat;⁴⁶

Meskipun para pemimpin oipini dapat dibedakan dengan orang-orang lain, perbedaan tersebut tidak terlihat secara mencolok dalam melakukan kepemimpinannya, ia tidak menonjolkan sifat-sifat tertentu yang unik, tetapi yang terlihat dalam pergaulan Ia lebih mudah diterima oleh para pengikutnya, lebih berkemampuan daripada

⁴⁵ St. Shofiyah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Pawunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi", *Jurnal Academica Fisip Untad Vol. 03, No. 01* (Februari 2014), 569-570

⁴⁶ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 160-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikutnya, dan lebih dapat menyesuaikan diri kepada norma-norma masyarakat.⁴⁷

Pada umumnya ciri-ciri yang melekat pada *opinion leader* tidak bisa diletakkan secara tajam pada para pemimpin desa. Sebab adakalanya batasan yang melekat tersebut sangat tipis sekali antara *opinion leader* dengan *follower*-nya. Salah satu keunggulan *opinion leader* dibanding dengan masyarakat kebanyakan adalah pada umumnya *opinion leader* itu lebih mudah menyesuaikan diri dengan masyarakatnya, lebih kompeten dan lebih tahu memelihara norma yang ada. Kemampuan dirinya memelihara norma menjadi salah satu konsekuensi logis bentuk pelayanan atau suri tauladan yang diberikan atau ditunjukkan kepada masyarakatnya.

Jadi, jika pada suatu saat masyarakat mengalami kemajuan yang berarti, peran *opinion leader* lambat laun akan berkurang. Sebab berbagai macam ciri yang dimiliki pemuka pendapat itu sudah melekat pada masyarakat desa. Misalnya, jika sebelumnya masyarakat menanyakan tentang sebuah inovasi pada pemuka pendapat namun karena tingkat pendidikan dan *media exposure*-nya sudah mulai tinggi, banyak pemuda desa justru lebih mengetahui tentang inovasi tersebut. Dalam kondisi inilah pemimpin opini akan mengalami pergeseran peran terhadap kasus-kasus tertentu.⁴⁸

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu mempunyai arti peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut kajian terdahulu adalah peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penulis mencantumkan kajian terdahulu dari:

⁴⁷ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2009), 71

⁴⁸ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas akhir dari Fitri Permata Sari dengan judul “*Peran Opinion Leader Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Depok Dalam PILKADA Kota Depok 2015*” dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran apa yang dilakukan MUI Kota Depok dalam PILKADA Depok 2015 dan bagaimana sikap MUI Depok dalam PILKADA Kota Depok 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan adalah di PILKADA Kota Depok 2015, peran *opinion leader* menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan kegiatan tersebut, yang salah satunya adalah peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Depok. Peran MUI Kota Depok yaitu sebagai pengayom masyarakat, yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat agar antusias mengikuti PILKADA Kota Depok 2015, dan juga MUI menjaga independensi atau netralisasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merujuk penelitian ini sebagai salah satu kajian terdahulunya. Persamaannya adalah sama-sama memiliki pokok bahasan mengenai *opinion leader* dalam masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Majelis Ulama Indonesia sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti subjek penelitiannya adalah seorang Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat di Desa Giri Sako Kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi. Pada penelitian ini juga memfokuskan peran *opinion leader* hanya dalam PILKADA sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti merujuk pada *opinion leader* yang lebih umum.

2. Penelitian dari St. Sofiyah dalam jurnal *Academica Fisip Untad* : Volume 3, Nomor 1 bulan Februari tahun 2011, dengan judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa sebagai Opinion Leader di Desa Pawunu Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi*” dari Universitas Tadulako. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi Kepala Desa sebagai *opinion leader*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara mendalam dengan responden. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *pertama*, pada dasarnya sebagian besar masyarakat Desa Pewunu yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa Kepala Desa Pewunu telah melaksanakan fungsinya sebagai Kepala Desa pengambil keputusan dan pengambil kebijakan, sebagai sumber informasi, serta sebagai pemberi nasihat dengan baik sesuai harapan masyarakat desa pewunu.

Kedua, Masyarakat Desa Pewunu memiliki pandangan yang sangat baik terhadap pelaksanaan fungsi Kepala Desa sebagai *Opinion Leader* di Desa Pewunu Kec. Dolo Barat Kab. Sigi. Hal ini terlihat pada hasil analisis yang telah dijelaskan pada Kepala Desa sebagai pengambil keputusan dan pengambil kebijakan, sebagai sumber informasi, serta sebagai pemberi nasihat.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merujuk penelitian ini sebagai salah satu kajian terdahulunya. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai Kepala Desa sebagai *opinion leader*. sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian topik yang dibahas merujuk pada bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi Kepala Desa sebagai *opinion leader*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih merujuk pada bagaimana fungsi Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat sebagai *opinion leader* secara langsung.

3. Tugas Akhir dari Sariyono dengan judul “Peran Kepala Desa sebagai *Opinion Leader* Di Desa Salagutta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah” dari Universitas Allauddin Makassar tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan Kepala Desa dalam membangun citra kerja yang baik terhadap warga pada masyarakat di Desa Salugatta Kabupaten Mamuju Tengah dan untuk mendeskripsikan peranan Kepala Desa dalam meningkatkan hubungan komunikasi dengan masyarakat di Desa Salugatta Kabupaten Mamuju Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemerintahan desa masih perlu dibenahi dalam pengurusan dan komunikasi Kepala Desa kepada masyarakat sehingga dalam peraturan desa dapat berjalan dengan baik. Dalam pemerintahan desa harus membangun citra kerja yang baik dan hubungan komunikasi yang sangat lancar supaya dapat menghasilkan kerja sama yang baik dalam peraturan desa yang ada di Desa Salugatta Kecamatan budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merujuk penelitian ini sebagai salah satu kajian terdahulunya. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *Opinion Leader* di suatu desa, dan perbedaannya adalah dalam penelitian ini yang diteliti hanya Kepala Desa saja, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti meneliti tentang Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat, dan bagaimana pelaksanaan fungsinya sebagai *opinion leader*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan bagian yang paling menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah. Dalam kerangka pikir ini akan menjelaskan variable yang disajikan sebagai tolak ukur dalam penelitian, dimana kerangka pikir diharapkan dapat menjelaskan secara struktural bagaimana pelaksanaan fungsi Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat sebagai *opinion leader* di Desa Giri Sako tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

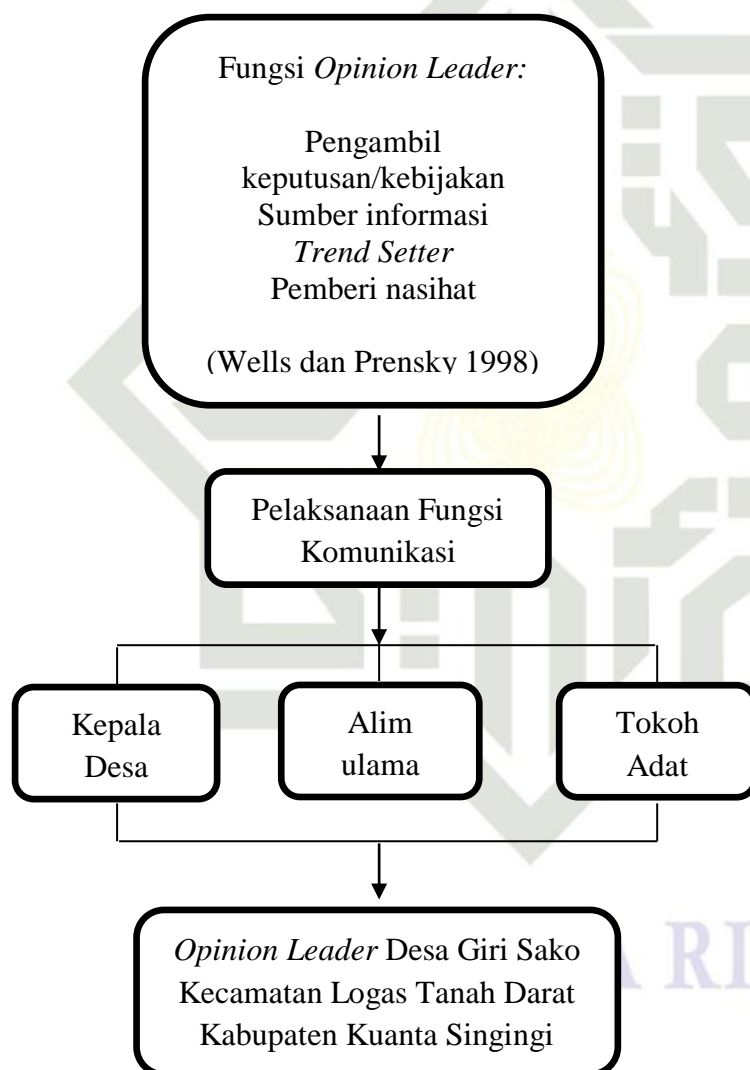
Sebelum ditentukan fungsi Kepala Desa, Alim Ulama dan Tokoh Adat sebagai *opinion leader* peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui siapa saja *opinion leader* yang ada di Desa Giri Sako yang lebih berpartisipasi aktif dengan masyarakat, supaya memudahkan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian setelah peneliti mengetahui siapa saja yang berperan sebagai *opinion leader* di Desa tersebut, peneliti akan menggali bagaimana fungsinya sebagai *opinion leader*, terutama untuk seorang Kepala Desa ditengah adanya *opinion leader* lain yang dipercayai juga oleh masyarakatnya yaitu Alim Ulama dan Tokoh Adat. Peneliti akan menggunakan teori Wells dan Prensky yang mengemukakan tentang peran dan fungsi seorang *opinion leader*.

Gambar 2.1 Kerang Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.⁴⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu Bulan Mei – Juni 2019.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data-data atau informasi-informasi yang diperoleh langsung dari informan, Kantor Kepala Desa dan dari masyarakat Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, secara langsung.

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 13

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain.⁵¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah majalah, artikel, jurnal, skripsi, tugas akhir dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

a. Wawancara (*Interview*): Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada teknik wawancara ini peneliti relatif tidak memiliki kontrol atas respon informannya, informan bebas memberikan jawaban yang lengkap dan mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal atau seperti sedang mengobrol.⁵²

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber untuk di wawancarai adalah: Kepala Desa, Alim Ulama, Tokoh Adat Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, Beberapa Aparat Desa Giri Sako, dan beberapa perwakilan warga.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Informan Kunci	Kepala Desa	H. Wasidi
	Alim Ulama	1. Musyafi'I 2. Muhammad Bardan
	Tokoh Adat	Sumawan
Informan Pendukung	Masyarakat Desa	1. Riyanto (Kaur Umum) 2. Haryanto (sekdes) 3. Ridwan Salim (Ketua Panitia PHBI) 4. Iin Fajarini (Anggota PKK)

⁵¹ *Ibid*, 92

⁵² Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memilih informan kunci yaitu *opinion leader* penulis telah melakukan pra riset dengan menggunakan metode sosiometrik, yaitu dengan cara masyarakat ditanya kepada siapa mereka berkomunikasi meminta nasihat dan mencari informasi mengenai berbagai masalah yang tengah di hadapi. Peneliti telah bertanya ke sejumlah masyarakat desa dengan jawaban yang merujuk pada informan kunci di atas.

Terdapat dua kategori informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan kunci dan informan pendukung yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Para informan kunci adalah informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, tentang perbuatannya, tentang pikirannya, tentang interpretasinya (maknanya) atau tentang pengetahuannya. Sedangkan informan pendukung adalah informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti.⁵³

- b. Observasi (*Observation*): Pengamatan (*observation*) adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Observasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan secara langsung, dengan artian peneliti terjun langsung pada objek kajian yang diteliti, baik menjadi partisipan langsung maupun hanya sebagai penonton saja.⁵⁴

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah peneliti terjun langsung kepalapang dan melihat seperti apabila Kepala Desa, Alim Ulama, dan Tokoh Adat sedang menyampaikan informasi kepada masyarakat luas baik dalam suatu acara misalnya pengajian atau secara personal.

- c. Dokumentasi (*Documentation*) : Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

⁵³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 139

⁵⁴ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), 179

Adapun dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan berbagai hal yang dianggap perlu serta membantu dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Validitas Data

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang berkaitan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahannya. Untuk menuju kredibilitas penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, adalah dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Misalnya seperti membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, atau dengan orang pemerintahan.⁵⁶

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini maksudnya adalah suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa data ini adalah dengan

⁵⁵ Ibid, 194

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 256



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun, mengurutkan, mengelompokkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁵⁷

Secara umum, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi data: adalah bentuk analisis dengan melakukan reduksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan penulis adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden yang menjadi subjek penelitian.

2. Penyajian data: adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

Dalam penyajian data ini yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya, kemudian ditambah dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan: adalah mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya, dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sejak awal.⁵⁸

Setelah semua proses dilakukan hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan mengenai bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan, dan menuangkannya kedalam tugas akhirnya.

⁵⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 175

⁵⁸ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), 216

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Desa Giri Sako

Desa Giri Sako adalah Desa Eks Transmigrasi yang penduduknya berasal dari berbagai daerah di Pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta dan daerah tempatan. Desa Giri Sako pada mulanya adalah berasal dari hutan kawasan kenegerian Logas Tanah Darat, pada tahun 1982 datanglah penduduk Transmigrasi sejumlah 500 Kepala Keluarga dan yang terdiri dari 100 Kepala Keluarga penduduk tempatan dan 400 Kepala Keluarga penduduk dari Jawa. Dan pada tahun 2012 terjadi pemekaran desa, dikarenakan kepadatan penduduk dan jarak tempuh dusun sangat jauh dengan pusat desa, yakni pada awalnya Dusun Sidodadi dimekarkan menjadi Desa Sidodadi.

Pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2004 Desa Giri Sako dipimpin oleh Kepala Desa yaitu Bapak Sumawan, pada tahun 2004 diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjadi Kepala Desa adalah Bapak Suja'I, sampai dengan tahun 2009, Kepala Desa selanjutnya dijabat oleh Bapak Misgito, dan menjabat sampai tahun 2015, kemudian pada tahun 2015-2017 dijabat oleh PLT Bapak H. Wasidi, melalui SK Bupati Kuantan Singingi.

Pada tahun 2017 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa dan Bapak H. Wasidi mencalonkan diri untuk menjadi Kepala Desa, dan karenanya posisi Kepala Desa selama Bapak H. Wasidi mencalonkan diri menjadi kosong, dan dijabat oleh PLT Bapak H. Rokhmat melalui SK Bupati Kuantan Singingi selama 3 Bulan. Kemudian dilaksanakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh tiga orang kandidat yaitu Bapak Poniman, Bapak Maryanto, dan Bapak H. Wasidi, pemilihan berjalan dengan aman dan lancar dan suara terbanyak diperoleh oleh Bapak H. Wasidi, dan dilantik menjadi Kepala Desa Giri Sako pada Januari 2018 dan menjabat sampai dengan saat ini, dan akan berakhir sampai dengan tahun 2023.

B. Visi dan Misi Desa Giri Sako

Visi:

“Terwujudnya masyarakat Desa Giri Sako yang Agamis, Adil, Makmur, Sehat, dan Sejahtera menuju Kemandirian”

Misi:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Meningkatkan pemahaman dan cara beragama yang benar;
3. Meningkatkan pembangunan desa;
4. Meningkatkan kualitas hidup disegala Aspek Kehidupan;
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
6. Meningkatkan sumber pendapatan dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara optimal;
7. Senantiasa mengutamakan musyawarah mufakat menentukan dan melaksanakan pembangunan tanpa memihak kelompok dan golongan tertentu secara transparansi, serta memberikan kesempatan kepada setiap elemen pemerintah dan masyarakat. Menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya serta haknya;
8. Menginventarisasi setiap persoalan yang ada terutama penunjang ekonomi masyarakat seperti jalan perkebunan, pertanian yang produktif, kurang produktif, dan tidak produktif dengan mengupayakan bersama masyarakat, kecamatan, dan kabupaten mencari solusi sehingga mampu mengangkat ekonomi masyarakat yang lebih baik.

C. Demografi

1. Batas wilayah desa

Letak geografis Desa Giri Sako, Terletak diantara:

- | | |
|-----------------|-------------------|
| Sebelah Utara | : Hutan |
| Sebelah Selatan | : Desa Sidodadi |
| Sebelah barat | : Desa Bumi Mulya |
| Sebelah timur | : Hutan |

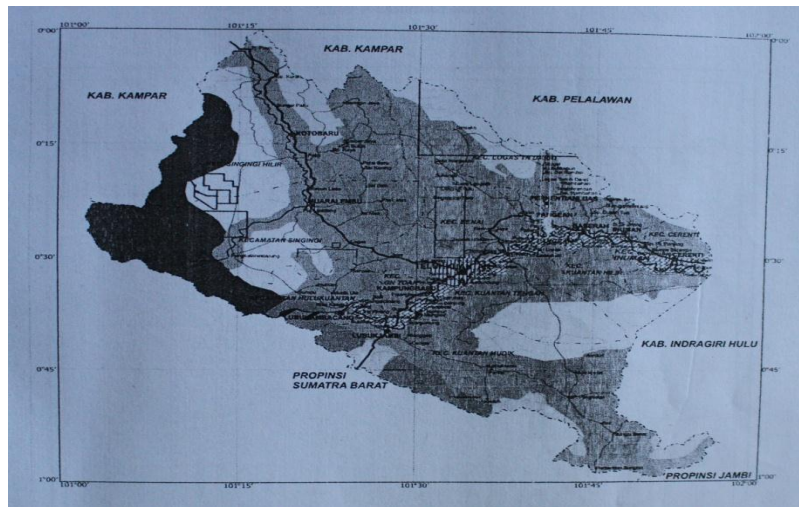
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

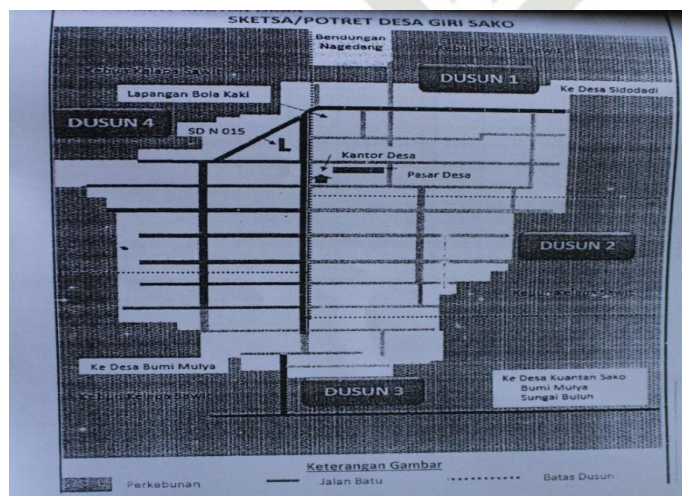
Gambar 4.1 Letak Geografis Desa Giri Sako



Luas wilayah desa

Pemukiman	: 150 Ha
Pertanian Sawah	: -
Perkebunan	: 987 Ha
Hutan	: -
Rawa-rawa	: -
Perkantoran	: 1 Ha
Sekolah	: 6 Ha
Jalan	: 45 Ha
Lapangan sepak bola	: 1 Ha

Gambar 4.2 Tata Letak Desa Giri Sako



3. Orbitasi

Orbitasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jarak dan waktu jika diambil dari titik koordinat tertentu.

Tabel 4.1 Orbitasi Desa Giri Sako

	Tujuan	Jarak	Waktu Jarak Tempuh
Desa Giri Sako	Ibu Kota Kecamatan Terdekat	49 km	60 menit
	Ibu Kota Kabupaten	55 km	120 menit
	Ibu Kota Provinsi	165 km	± 4 jam

4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin (data per 9 Maret 2018)

Kepala Keluarga : 785 Kepala Keluarga
 Laki-laki : 1.418 Orang
 Perempuan : 1.320 Orang
 Jumlah total : 2.738 Orang

D. Keadaan Sosial

1. Lembaga Pendidikan

Gedung TK / PAUD : 1 buah berada di Dusun I, RT 03, RW 01
 SD : 1 buah berada di Dusun IV, RT 02, RW 01
 MDA : 1 buah berada di Dusun I, RT 05, RW 01

2. Keagamaan

a. Data keagamaan Desa Giri Sako per tahun 2018

Jumlah pemeluk:

Islam : 2.722 Orang
 Katolik : 7 Orang
 Kristen : 9 Orang
 Hindu : -
 Budha : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Data tempat ibadah

Jumlah tempat ibadah:	
Masjid	: 1
Musholla	: 6
Gereja	: -
Pura	: -
Vihara	: -

E. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa:

- | | |
|-----------------|-----------|
| Kepala Desa | : 1 Orang |
| Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| Perangkat Desa | : 7 Orang |
| BPD | : 9 Orang |

2. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah lembaga kemasyarakatan:

- | | |
|---------------|---------------|
| LPM | : 1 |
| PKK | : 1 |
| Posyandu | : 2 |
| Pengajian | : 12 Kelompok |
| Arisan | : 12 Kelompok |
| Simpan Pinjam | : 3 |
| Kelompok Tani | : 23 Kelompok |
| UED SP | : 1 |
| Koperasi | : 1 |
| Karang Taruna | : 1 |
| Ormas / LSM | : 1 |
| Lain-lain | |

3. Pembagian Wilayah

- | | |
|-------------------|---------------------|
| Dusun I Purworejo | : Jumlah 5 RT, 1 RW |
|-------------------|---------------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Profil Opinion Leader

1. Kepala Desa

Nama : Wasidi
 Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 11 Juli 1964
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pekerjaan : PNS (Kepala Desa Giri Sako 2018-2023)
 Pendidikan : SD : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gunung Kidul
 SMP : SMPN 01 Yogyakarta
 SMA : SMA Muhammadiyah Yogyakarta

Bapak Wasidi pindah ke Desa Giri Sako pada tahun 1983 sebagai salah satu warga transmigrasi dari Yogyakarta. Bapak Wasidi mengikuti Pemilihan Umum sebagai Kepala Desa pada tahun 2017 dan terpilih, kemudian dilantik pada tahun 2018.

2. Alim Ulama

a. Nama : Musafi'in
 Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 16 Maret 1978
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Petani dan Guru Mengaji
 Pendidikan : SD : Sekolah Dasar Kuadran 2 Magelang
 SMP : Pesantren Nurussuhubi Magelang
 SMA : Pesantren Al-Falah Blitar

Bapak Syafi'i pindah ke Desa Giri Sako pada tahun 2006 sebagai salah satu warga transmigrasi dari pulau Jawa yang sebelumnya berdomisili di Jawa Timur, dan langsung menjadi Guru Mengaji di Desa Giri Sako.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nama : Muhammad Bardan Al-Jabar
- Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 10 November 1970
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Wiraswata dan Guru Mengaji Privat
- Pendidikan : SD : Sekolah Dasar Impres Ciamis
SMP : Pesantren Darissulaimaniah Jawa Timur
SMA : Pesantren Darissulaimaniah Jawa Timur
- Bapak Bardan Pindah ke Desa Giri Sako pada tahun 2006 yang sebelumnya merupakan warga transmigrasi dari Daerah Jawa yang sempat berpindah-pindah tempat tinggal, dan saat ini menetap di Desa Giri Sako.
- Tokoh Adat
- Nama : Sumawan

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan *pertama*, bahwa Kepala Desa Giri Sako melaksanakan empat fungsi komunikasi *opinion leader*. Fungsi tersebut dijalankan dalam membuat keputusan, memberikan informasi, menjadikan dirinya sebagai *trend setter*, dan memberikan nasihat kepada masyarakat. Fungsi yang dilakukan tersebut berkaitan dengan tugas pemerintahan desa.

Kedua, alim ulama Desa Giri Sako juga telah melaksanakan empat fungsi komunikasi *opinion leader*, yang mana fungsi yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai pengambil keputusan dan kebijakan, sebagai pemberi informasi, sebagai *trend setter*, dan sebagai pemberi nasihat, dan fungsi yang dilakukan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keagamaan saja sebagaimana seharusnya fungsi seorang Alim Ulama, melainkan juga mencakup berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.

Ketiga, Tokoh Adat Desa Giri Sako juga telah menjalankan fungsinya sebagai *opinion leader*, namun dari empat fungsi komunikasi, yang telah dilaksanakan oleh Tokoh Adat hanya tiga fungsi yaitu sebagai pengambil keputusan dan kebijakan, sebagai pemberi informasi dan sebagai pemberi nasihat. Untuk fungsi sebagai *trend setter* Tokoh Adat belum melaksanakan fungsi tersebut. Karena masyarakat menganggap Tokoh Adat hanya sebagai tempat rujukan untuk meminta informasi dan saran agar kedepannya apa yang diinginkan masyarakat dapat menjadi baik, dan untuk meminta semacam pengobatan alternatif atau tradisional saja, sedangkan untuk mengikuti pengalaman pribadi gaya hidup seorang tokoh adat biasanya sudah terlalu tua dan kurang mengikuti perkembangan zaman, sehingga masyarakat sulit untuk mengikutinya.

Dari ketiga elemen tersebut peneliti menemukan bahwa masyarakat merasa lebih nyaman bertanya dan meminta pendapat kepada alim ulama dibanding dengan Kepala Desa atau Tokoh Adat, karena biasanya masyarakat merasa segan

apabila bertanya mengenai hal-hal yang bersifat pribadi kepada Kepala Desa, dan kepada Tokoh Adat hanya sebagai tempat meminta saran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan adat istiadat saja.

Saran

1. Untuk Kepala Desa Giri Sako, agar senantiasa mempertahankan kinerjanya baik sebagai Kepala Desa maupun sebagai *opinion leader* desa, dengan harapan agar perkembangan desa dapat lebih maju lagi dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat
2. Untuk alim ulama Desa Giri Sako, agar senantiasa mempertahankan fungsinya selama ini yaitu sebagai tokoh agama dan sebagai *opinion leader*, menjadi tumpuan dan tempat tujuan warga desa dalam meminta informasi maupun nasihat guna membantu memecahkan permasalahan kehidupan yang beragam.
3. Untuk Tokoh Adat Desa Giri Sako agar meningkatkan lagi fungsinya sebagai *opinion leader* yang mana salah satu fungsi yaitu mejadi *trend setter* masih belum terjalankan.
4. Untuk warga Desa Giri Sako agar senantiasa mempertahankan antusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan desa, agar Desa Giri Sako dapat lebih maju dan berkembang dengan pesat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Ardianto, Elvinaro *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011
- Arifin, Syamsul *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012
- Azwar, Saifuddin *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Badudu, Sutan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Desy Artina, Junaidi, "Peran Tokoh Adat dalam Pemekaran Desa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan", *Jurnal Melayunesia Law Vol. 1, No. 1*, (Desember 2017)
- Fitri Permata Sari. "Peran *Opinion Leader* Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Depok dalam PILKADA Kota Depok 2015". (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016)
- Haslinda Zainal, Nining. *Tugas dan Fungsi Pegawai*. Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung : Rosdakarya, 2006
- Moh Romzi, "Ulama dalam Perspektif Nahdatul Ulama", *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama Vol. 02 No. 01*, (Maret, 2012)
- Mubaraq, Zulfi *Perilaku Politik Kiai*, Malang : UIN Maliki Pers, 2012
- Muhammad, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Pupus Permatasari, Lutfi Basit, "Peran Komunikasi Organisasi Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa", *Jurnal Interaksi Vol. 2, No. 1* (Januari 2017)
- Sariyono, "Peran Kepala Desa Sebagai *Opinion Leader* Di Desa Salaguta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah", (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Alluddin, Makasar, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hoelhi, Mohammad. *Komunikasi Internasional*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009

oebakti, Poespanoto. *Asas-Asas dan Susunan Hukum Adat*. Jakarta : Pradya Paramitha, 1981

St. Sofiyah. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa sebagai Opinion Leader di Desa Pawunu Kec.Dolo Barat Kab. Sigi", *Jurnal Academica Fisip Untad Vol 3, No. 1* (Februari 2011)

Trisnanti Lamangida dkk. "Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto", *Jurnal Administrasi Volume 6. No. 1* (Juni 2017)

Turnudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, Yogyakarta : Penerbit dan Distribusi LKiS. 2004

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002

WEBSITE

Pembagian Informasi,
Dalam <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/08/jenis-jenis-informasi-ciri-ciri-dan-fungsi-informasi.html> (Di Akses pada Tanggal 03 Maret 2019)

Pengertian Nasihat, Dalam www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-nasihat/ (Diakses pada 03 Maret 2019)

DAFTAR PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

Informan Kunci

Daftar pertanyaan:

1. Pengambil keputusan/kebijakan
Pengambilan keputusan adalah menetapkan alternatif secara nalar dan menghindari dari pilihan yang tidak rasional, tanpa alasan atau data yang kurang akurat.
 - a. Bagaimana peran dan fungsi anda sebagai seorang Kepala Desa/Alim Ulama/Tokoh Adat bagi masyarakat?
 - b. Apakah masyarakat pernah menanyakan permasalahan kehidupannya kepada anda?
 - c. Permasalahan seperti apa yang biasa ditanyakan masyarakat kepada anda?
 - d. Pernahkan anda mengambil kebijakan/keputusan bagi masyarakat desa?
 - e. Kebijakan/keputusan seperti apa yang pernah anda ambil untuk masyarakat desa?
 - f. Apakah alasan anda mengambil kebijakan/keputusan tersebut?
 - g. Bagaimana respon masyarakat desa terhadap keputusan/kebijakan yang anda ambil?
 - h. Apakah kebijakan/keputusan yang anda ambil mempengaruhi perkembangan desa?
 - i. Bagaimana cara anda dalam mengajak warga agar antusias menjalankan kegiatan desa?
2. Pemberi Informasi (*Authority Figure*)
Disini *opinion leader* berfungsi sebagai pemberi informasi, anjuran atau pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk membantu masyarakat untuk memuaskan keinginannya.
 - a. Apakah anda pernah memberikan informasi-informasi tertentu kepada masyarakat?
 - b. Informasi seperti apa yang biasanya anda berikan kepada masyarakat?
 - c. Bagaimana respon masyarakat terhadap informasi yang anda berikan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah informasi yang anda berikan bermanfaat bagi masyarakat?
- e. Darimana anda mendapatkan informasi-informasi yang akan anda sampaikan kepada masyarakat tersebut?
- f. Apakah informasi yang anda berikan belum diketahui terlebih dahulu oleh masyarakat?
- g. Mengapa anda memberikan informasi tersebut kepada masyarakat?
- h. Bagaimana cara anda dalam menyebarkan informasi kepada warga?
- i. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan warga?
3. *Trend Setter*
Yaitu seseorang yang pengalaman pribadinya diikuti oleh orang lain. Tokoh ini mempunyai gaya hidup untuk ditiru, meskipun tidak peduli apakah orang lain akan mengikuti gaya hidupnya atau tidak.
 - a. Apakah masyarakat pernah bertanya mengenai pengalaman pribadi dan gaya hidup anda?
 - b. Apakah masyarakat pernah mengikuti gaya hidup anda?
 - c. Apakah masyarakat pernah meniru gaya hidup anda?
 - d. Pengalaman pribadi seperti apa yang biasanya diikuti masyarakat dari anda?
 - e. Gaya hidup seperti apa yang biasanya diikuti masyarakat dari anda?
 - f. Bagaimana menurut anda masyarakat yang mengikuti pengalaman pribadi dan gaya hidup anda?
4. *Pemberi Nasihat (Local Opinion Leader)*
Opinion leader sebagai pemberi nasihat dan saran dapat berbicara mengenai suatu hal, pengalamannya terhadap hal tersebut, sehubungan dengan apa yang mereka ketahui tentang hal tersebut, atau yang lebih agresif menganjurkan orang lain untuk mencoba menerapkan atau menghindari hal tersebut.
 - a. Apakah masyarakat pernah meminta nasihat kepada anda?
 - b. Permasalahan seperti apa yang biasanya masyarakat alami sehingga meminta nasihat kepada anda?



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah nasihat yang anda berikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?
- d. Apakah anda pernah memberikan teguran kepada masyarakat?
- e. Teguran seperti apa yang pernah anda berikan kepada masyarakat?
- f. Apakah anda pernah mencoba menyarakana orang lain untuk merepakan suatu hal?
- g. Apakah anda pernah menerapkan seseorang untuk menghindari suatu hal?
- h. Bagaimana cara anda melakukan pendekatan dengan warga?

Informan Pendukung:

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda pernah bertanya atau meminta pendapat tentang permasalahan anda kepada orang lain?
2. Kepada siapa anda bertanya dan meminta pendapat tentang permasalahan anda tersebut?
3. Permasalahan tentang apa yang sering anda bicarakan untuk bertanya dan meminta pendapat dengan orang lain?
4. Mengapa anda memutuskan untuk bertanya dan meminta pendapat tentang permasalahan anda kepada orang lain?
5. Menurut anda bagaimana pelaksanaan fungsi *opinion leader* di Desa ini?
6. Apakah anda merasakan manfaat *opinion leader* di Desa ini?
7. Menurut anda dengan adanya *opinion leader* di Desa ini membantu perkembangan dan kemajuan desa?

DOKUMENTASI

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto Ketika Wawancara dengan Bapak H. Wasidi selaku Kepala Desa Giri Sako)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU



(Foto ketika wawancara dengan Bapak Syafi'i selaku Alim Ulama Desa Giri Sako)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto dengan Bapak Muhammad Bardan
selau Alim Ulama Desa Giri Sako)



(Foto Dengan Bapak Haryanto (Sekretaris Desa Giri Sako)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto Arsip Bapak Syafi'i ketika memberikan arahan pada masyarakat ketika sedang melakukan Ziarah ke Makan Syech Burhanudin di Kuntu Darusslam)



(Foto Arsip Bapak Muhammad Bardan ketika memberikan sambutan diacara pengajian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto acara Sholawatan Rutin yang di bina oleh Bapak Syafi'i, dan difasilitasi oleh Bapak Kepala Desa)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1863/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Desita Rahmatul Ulla**

Pekanbaru, 05 Rajab 1440 H
12 Maret 2018 M

Kepada Yth.

Dr. Masduki, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Desita Rahmatul Ulla** NIM. 11543202571 dengan judul "**Peranan Kepala Desa sebagai Opinion Leader di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurpin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3796/2019

Pekanbaru, 03 Ramadhan 1440 H

Sifat : Biasa

08 Mei 2019 M

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Desita Rahmatul Ulla

N I M : 11543202571

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa, Alim Ulama, dan Tokoh Adat sebagai Opinion Leader di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"

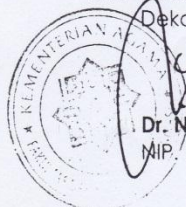
Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KANTOR KEPALA DESA GIRI SAKO
KOMPLEK PERKANTORAN DESA GIRI SAKO

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 045 /GS-UM/VI/2019

Kepala Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DESITA RAHMATUL ULIA**
No. Induk Mahasiswa : **11543202571**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Nama Mahasiswa yang tersebut di atas menurut sepengetahuan kami telah melakukan Riset di Desa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi untuk melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi tentang :

"Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa, Alim Ulama, Dan Tokoh Adat Sebagai Opinion Leader Didesa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan
untuk dapat dipergunakan seperlunya.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22989
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3796/2019 Tanggal 8 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

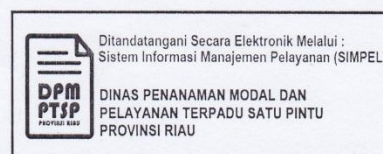
1. Nama : **DESITA RAHMATUL ULLA**
2. NIM / KTP : **11543202571**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA DESA, ALIM ULAMA, DAN TOKOH ADAT SEBAGAI OPINION LEADER DIDESEA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
7. Lokasi Penelitian : **DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
- ③ Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmptsptk@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsptk.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 071/DPMPSTPTK-PTSP/2019/205

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22989 Tanggal 20 MEI 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **DESITA RAHMATUL ULIA**
 NIM : 11543202571
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
 Jenjang Pendidikan : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : "PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA DESA, ALIM ULAMA, DAN TOKOH ADAT SEBAGAI OPINION LEADER DIDESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
 Untuk melakukan Penelitian di : **DESA GIRI SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 10 Juni 2019

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plh. Kepala Dinas Penanaman Modal
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
 Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH,S,Sos.MM
 Pembina IV.a
 NIP 19750806200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Desita Rahmatul Ulla lahir di Yogyakarta pada tanggal 06 Desember 1997, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Ridwan Salim dan ibunda Yuliawati. Pendidikan formal yang dilalui penulis yaitu Sekolah Dasar SDN 015 Giri Sako kec.Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau tamat pada tahun 2009. Sekolah Menengah Pertama di SMP N 03 Bagan Sinembah Provinsi Riau tamat pada tahun 2012. Sekolah Menengah Atas di SMKN 02 Taluk Kuantan Provinsi Riau tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan komunikasi untuk meraih gelar sarjana (S1). Selama masa kuliah tersebut peneliti juga aktif dalam pergerakan dan organisasi kampus, yaitu sebagai anggota dari BEM Universitas Negeri Sultan Syarif Kamsim Riau periode 2017-2018, yang tergabung dalam Kementrian Pengembangan Desa Mitra.

Pada tahun 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongkai Kec. Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Kemudian pada saat yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (*Job Training*) di Kantor Walikota Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Desa Giri Sako Kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi. Dengan judul “Pelaksanaan Fung *Opinion Leader* di Desa Giri Sako Kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi”, dengan dosen pembimbing ibu Dr. Masduki. M.Ag dan pada tanggal 07 Agustus 2019 penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang munaqasyah di Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.